

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Hubungan Pola Asuh Otoriter Terhadap Pengambilan Keputusan dalam Kehidupan Sehari-hari pada Remaja Usia 15-18 Tahun Siswa MAN 1 Tulungagung” ini ditulis oleh Silfia Ananta Febiola, NIM. 1860308221007, dengan dosen pembimbing Uswah Wardiani, S.Psi M.Si.

Kata kunci : Pola Asuh Otoriter, Pengambilan Keputusan, Remaja

Masa remaja merupakan masa peralihan yang ditandai dengan upaya pencarian jati diri dan pengembangan kemandirian dalam mengambil keputusan. Namun, proses ini sering kali terhambat oleh faktor lingkungan keluarga, khususnya pola asuh otoriter yang menerapkan kontrol ketat tanpa ruang diskusi, sehingga remaja cenderung merasa tidak yakin dan bergantung pada orang lain dalam menentukan pilihan sehari-hari. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pola asuh otoriter dengan pengambilan keputusan pada remaja siswa MAN 1 Tulungagung.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X MAN 1 Tulungagung yang berjumlah 421 siswa, dengan sampel penelitian sebanyak 127 responden yang diambil menggunakan teknik purposive sampling. Instrumen pengumpulan data berupa aspek dari skala pola asuh otoriter yang merupakan teori dari Diana Baumrind dan aspek skala pengambilan keputusan dari teori Daniel Goldman. Teknik analisis data menggunakan uji korelasi Pearson Product Moment dengan bantuan perangkat lunak SPSS 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki tingkat pola asuh otoriter dalam kategori sedang (75%) dan tingkat kemampuan pengambilan keputusan dalam kategori sedang (81%). Berdasarkan uji hipotesis diperoleh nilai signifikansi (p) sebesar $0,000 < 0,05$ dengan nilai koefisien korelasi (r) sebesar $-0,340$.

Hal ini menunjukkan adanya hubungan negatif yang signifikan antara pola asuh otoriter dengan keputusan pengambilan, yang termasuk dalam kategori korelasi lemah. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat pola asuh otoriter yang diterapkan orang tua, maka semakin rendah proses remaja dalam pengambilan keputusan, meskipun pola asuh otoriter bukan merupakan faktor tunggal karena terdapat pengaruh dari variabel lain seperti lingkungan dan faktor internal individu.

ABSTRACT

The thesis entitled “The Relationship between Authoritarian Parenting Styles and Decision Making in Daily Life of Adolescents Aged 15-18 Years of Students at MAN 1 Tulungagung” was written by Silfia Ananta Febiola, NIM. 1860308221007, with Uswah Wardiani, S.Psi M.Si as the supervisor.

Keywords: Authoritarian Parenting, Decision-Making, Teenager

Adolescence is a transitional period characterized by the search for identity and the development of independence in decision-making. However, this process is often hindered by family environment factors, particularly authoritarian parenting styles that impose strict control without room for discussion, causing adolescents to feel insecure and rely on others when making everyday choices. This study aims to examine the relationship between authoritarian parenting and decision-making among students at MAN 1 Tulungagung.

This study employs a quantitative approach using a correlational research design. The population consists of all 421 tenth-grade students at MAN 1 Tulungagung, with a sample of 127 respondents selected via purposive sampling. The data collection instrument comprises scales measuring aspects of authoritarian parenting—based on Diana Baumrind’s theory—and decision-making scales derived from Daniel Goldman’s theory. Data analysis was conducted using Pearson’s product-moment correlation test with the assistance of SPSS 25 software. The results of the study indicate that the majority of respondents exhibited moderate levels of authoritarian parenting (75%) and moderate levels of decision-making ability (81%). Based on the hypothesis test, a significance value (p) of $0.000 < 0.05$ was obtained with a correlation coefficient (r) of -0.340.

This indicates a significant negative relationship between authoritarian parenting and decision-making, which falls into the category of weak correlation. These findings suggest that the higher the level of authoritarian parenting applied by parents, the greater the tendency for adolescents to respond to decision-making, although authoritarian parenting is not the sole factor, as there are influences from other variables such as the environment and individual internal factors